

## **PENGARUH KONSUMSI IKAN GABUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA *SECTIO CAESAREA***

*The Effect Of Consumption Of Cock Fish On Sectio  
Caesarea Wound Healing*

**Rahmad Gurusinga**

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Jln Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Deli Serdang Sumatera Utara

e-mail : rahmad.gurusinga@gmail.com

DOI: 10.35451/jkk.v5i1.1422

### **ABSTRAK**

Suatu tindakan persalinan melalui sayatan atau yang disebut dengan *section caesarea* (SC) merupakan tindakan yang banyak diminati khususnya para ibu-ibu muda dan keluarga yang memiliki ekonomi menengah keatas. Saat persalinan dengan tindakan SC dilakukan bukan hanya karena adanya komplikasi kehamilan ataupun persalinan tetapi karena permintaan ibu ataupun keluarga dengan berbagai alasan, sehingga menyebabkan banyaknya angka kejadian yang mengalami infeksi luka bekas operasi yang disebabkan berbagai faktor seperti konsumsi makanan yang tidak bergizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ikan gabus terhadap penyembuhan luka SC dengan Metode desain *quasy eksperimant pretest* dan *posttest*, yang menjadi sampel ibu ibu *post partum* SC hari ke 2-14. Data diambil secara acak dan di uji dengan uji *pairet t test* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil yang diperoleh yaitu ada pengaruh konsumsi ikan gabus dengan penyembuhan luka dengan nilai  $p\ 0.02 < 0.05$ . Disarankan kepada ibu-ibu *post partum* SC agar dapat mengkonsumsi ikan gabus secara rutin terutama dalam dua minggu pertama pasca persalinan.

**Kata kunci:** Ikan Gabus, Luka *Sectio Caesarea*

### **Abstract**

*An act of giving birth through an incision or what is called a caesarean section (SC) is an action that is of great interest, especially for young mothers and families who have middle and upper economies. When delivery by caesarean section is carried out not only because of complications of pregnancy or childbirth but because of the request of the mother or family for various reasons, causing a large number of incidences of surgical wound infection caused by various factors such as consumption of non-nutritious food. This study aims to determine the effect of snakehead fish on SC wound healing using a quasi-experimental pretest and posttest design method, which became a sample of post partum SC mothers on days 2-14. The data were taken randomly and tested with a pairet t test with a 95% confidence level. The results obtained were that there was a relationship between the consumption of snakehead fish and wound healing with a p value of 0.02*

*<0.05. It is recommended to post partum SC mothers to be able to consume snakehead fish regularly, especially in the first two weeks after delivery.*

**Keywords:** *Cork Fish, Wound Sectio Caesarea*

## 1. PENDAHULUAN

Melahirkan dengan cara pembedahan atau section caesarea pada saat ini menjadi trend para ibu-ibu khususnya yang mayoritas usia muda, tetapi tidak sedikit ibu yang melahirkan dengan SC yang mengalami komplikasi setelah persalina (Chotimah.D, et al, 2019). Kebutuhan utama pada ibu post partum salah satunya adalah nutrisi dimana ibu post partum memerlukan kebutuhan nutrisi dua kali lipat karena kebutuhan untuk ASI, pemulihan tubuhnya dan penyembuhan luka, jika kebutuhan nutrisi tidak terpenuhi maka dapat menyebabkan luka menjadi tidak kering sehingga dapat menyebabkan infeksi pada luka tersebut (Nurhikmah.A, 2020).

Persalinan dengan cara SC lebih beresiko terkena infeksi dari pada yang melahirkan secara normal, setelah beberapa hari pembedahan, tidak sedikit ibu yang datang kembali ke Rumah Sakit dengan keluhan demam dan nyeri pada bagian bekas sayatan, jika hal ini tidak segera di tangani maka dapat menyebabkan bahaya pada ibu bahkan dapat menyebabkan kematian (Zuatna, et al, 2021).

WHO menyebutkan terjadi peningkatan angka persalinan dengan SC hingga mencapai 70% dari total kelahiran 10 tahun terakhir, di Indonesia angka kejadian persalinan dengan SC mencapai 30-80% dari total kelahiran, di Sumatera Utara mencapai rata-rata diatas 50%. Dari hasil survey awal di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam perbulanya persalinan dengan SC mencapai sekitar 60% dari total kelahiran, dan pada saat survey awal ditemui pasien yang baru saja

melahirkan dengan SC menyatakan tidak tahu terkait penyembuhan luka setelah SC (Purba, et al, 2020).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempercepat penyembuhan luka SC, selain dengan menggunakan obat-obat juga sangat penting dengan pemenuhan nutrisi seperti mengkonsumsi ikan gabus. Ikan gabus memiliki kandungan vitamin dan albumin yang dapat meningkatkan kadar albumin pada tubuh supaya dapat kembali normal sehingga ikan gabus dianjurkan dikonsumsi untuk ibu yang pasca operasi, khususnya operasi SC karena luka SC terletak pada bagian bawah perut yang sangat beresiko terjadi infeksi, apalagi jika pada saat mandi tidak dikeringkan menyebabkan luka tidak kering.

Manfaat Ikan gabus selain bisa menyembuhkan luka juga mudah diperoleh dan banyak dijual dipasaran dengan harga yang terjangkau dan memiliki rasa yang gurih dan dapat juga diolah dengan berbagai macam olahan masakannya sehingga ibu-ibu ataupun pasien yang mengalami luka tidak bosan untuk mengkonsumsi ikan tersebut (Rosita dan Herawati.I, 2022) Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan agar memperoleh pengetahuan terbaru khususnya tentang konsumsi ikan gabus terhadap penyembuhan luka.

## 2. METODE

Jenis penelitian dengan Metode *quasi eksperiment, pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh dari kedua variable. Penelitian dilaksanakan di RS Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang pada bulan Juni 2022. Sampelnya adalah ibu *post partum* dengan luka SC

sebanyak 16 orang yang ditentukan sesuai kriteria penelitian. Instruman yang digunakan adalah lembar observasi derajat penyembuhan luka. Data di uji dengan paired *t test* untuk melihat pengaruh kedua variable dengan tingkat kepercayaan 95% (< 0,05).

### 3. HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden (Umur, Pendidikan, Pekerjaan)

Karakteristik Responden	f	%
<b>Umur</b>		
>35 Tahun	1	6.3
20-30 Tahun	10	62.5
<20 Tahun	5	31.3
Total	16	100
<b>Pendidikan</b>		
Tidak Sekolah	1	6.3
SD	6	37.5
SMP	4	25.0
SMA	5	31.3
Total	16	100
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	7	43.8
Tidak bekerja	9	56.3
Total	16	100

Pada Tabel 1. Diketahui umur yang paling banyak jumlahnya adalah 20-30 tahun sebanyak 62.5%, jumlah pendidikan yang paling banyak adalah SD 37.5% dan dilihat dari pekerjaan jumlah terbanyak adalah tidak bekerja 56.3 %.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pada variable *independent* dan *dependent*

Luka SC	f	%
<b>Pretest</b>		
Sembuh	5	31.3
Tidak Sembuh	11	68.5
Total	16	100
<b>Posttest</b>		
Sembuh	12	75.0

Tidak Sembuh	4	25.0
Total	16	100

Tabel 2. Diketahui pada saat *pretest* responden yang tidak sembuh ada 68,5% dan sedangkan pada saat *posttest* yang tidak sembuh hanya 25.5%.

Tabel 3. Hasil uji *paired T test*

variabel	Pre-test		t	p-value
	Mean	Std Deviasi		
Pretest	0.438	0.727	2.406	0.02
posttest				

Tabel 3. Menunjukkan nilai p 0.02 artinya ada perbedaan antara kedua variabel.

### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu untuk menilai sebelum dan sesudah konsumsi ikan gabus, selama penelitian tidak ada pasien yang *drop out*, semua data dapat terkumpul dengan baik dan responden juga dapat mengikuti intruksi sesuai yang dianjurkan oleh peneliti.

Hasil penelitian pada tabel 1 diperoleh ada 10 orang yang umurnya dalam kategori baik atau usia reproduktif sedangkan ada 5 orang yang kurang dari 20, umur merupakan salah satu hal yang penting dalam mengukur pengetahuan ataupun pengalaman, semakin mudah maka pengalaman mayoritas relatif lebih rendah dan sebaliknya, sedangkan dilihat dari pendidikan yang tidak sekolah hanya 1 orang selebihnya menempuh pendidikan meskipun masih ada yang tamatan SD, dan dari pekerjaan ada 7 orang yang bekerja, dengan bekerja juga bisa menambah wawasan karena bisa saling sering terkait kondisi khususnya ibu-ibu yang melahirkan dengan cara SC.

Tabel 2. Menunjukkan ada yang sembuh pada saat *pretest* hal ini dikarenakan dari hari pertama hamil ibu sudah mengkonsumsi makanan protein tinggi seperti telur ayam kampung, tahu tempe dan mengkonsumsi jenis ikan termasuk ikan gabus, sehingga pada hari ke 4 pada saat ganti perban luka SC sudah kering dan sembuh tetapi ada juga yang tidak sembuh hal ini dikarenakan ibu hanya makan apa adanya yang ada di rumah, tidak mengkonsumsi ikan gabus. Pada saat *posttest* ada 4 orang yang tidak sembuh hal ini dikarenakan 1 orang mengalami infeksi, 2 karena masalah kesehatan sehingga tidak berani mengkonsumsi tinggi protein dan 1 karena tidak dimakan secara teratur.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari kedua variable dimana nilai  $p < 0.02$  hal ini dikarenakan mayoritas responden mau mengkonsumsi ikan gabus dengan teratur selama 7 hari berturut-turut. Hal ini sesuai dengan penelitian Zuatna, et al (2021) dari 30 orang yang diteliti mayoritas sembuh luka SCnya karena mengkonsumsi ikan gabus.

Penelitian Sampara et al (2020) juga menyatakan ada pengaruh mengkonsumsi ikan gabus dengan penyembuhan luka perenium dengan nilai  $p < 0.01$  dan disarankan agar para ibu nifas untuk dapat mengkonsumsi ikan khususnya ikan gabus dengan berbagai olahan agar tidak bosan untuk kesembuhan luka.

Ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan yang hidup di air tawar yang apabila dikonsumsi tidak akan mempengaruhi tekanan darah karena tidak ada rasa asin atau tidak hidup dilaut, ikan gabus juga jenis ikan yang memiliki banyak daging dan sedikit duri sehingga mempermudah ibu nifas untuk mengkonsumsinya selain itu ikan

gabus memiliki kandungan albumin yang apabila dikonsumsi dapat menyembuhkan luka karena albumin berperan untuk membantu pembentukan jaringan sel-sel baru (Safitri. Et al, 2022)

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mengkonsumsi ikan gabus dengan penyembuhan luka *sectio caesarea* dengan hasil nilai statistik  $0.02 < 0.05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah. D., Herliani. Y & Endang. (2019). Pengaruh Footbath Treatment Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea di Ruang Melati RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, Vol. 3 No.1.
- Nurhikmah.A., Widowati.R & Kurniati.D. (2020). Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Pospartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Subang. *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 2, No. 8.
- Purba. J.T & Manalu B. (2020). Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Konsumsi Ikan Gabus (*Channa Striata*) Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Doppler* Vol 4 No 2.
- Rosita & Herawati.I, (2022). Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus (*Channa Starata*) Terhadap Luka Perinium di Wilayah Kerja Puskemas Walantaka Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* Edisi Khusus, Vol 8, No. 3.
- Safitri.I.,Saidah.I & Nurhayati. (2022). Literatur Review; Pengaruh Pemberian Olahan Ikan Gabus

Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus. Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya. Vol. 17 No. 01.

Sampara. N., Sikki.S & Aspar. R. (2020). Pengaruh Mengonsumsi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat ISBN 9786239272845.

Zuatna. D., Pemiliana. D & manggarani. (2021). Perbandingan Pemberian Ikan Gabus Dan Telur Ayam Terhadap Penyembuhan Luka Pasca Bedah Post Sectio Ceaserea. Jurnal Maternitas Kebidanan, Vol 6, No. 1.